

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit operasional Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya dilaksanakan oleh tim Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Pelaksanaan audit operasional pendanaan yang dilakukan Bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya terdiri dari lima tahap, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahap persiapan audit.
 - b. Tahap penyusunan program audit.
 - c. Tahap pelaksanaan penugasan audit.
 - d. Tahap pelaporan hasil audit.
 - e. Tahap Tindak lanjut.

Pelaksanaan audit operasional bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya cukup memadai. Karena didukung oleh auditor operasional bersifat independen status organisasinya berada di bawah direktur utama sehingga auditor internal mempunyai kedudukan khusus dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan audit bank BRI Syariah dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Piagam Audit (*Audit Charter*) Internal Audit Group PT Bank BRI Syariah.

2. Dilihat dari data temuan audit tersebut auditor cukup efektif dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil temuan audit dalam pemeriksaan operasional Bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya dari tahun 2011, 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2013 terjadi penurunan temuan audit tapi tidak signifikan. Ini ditunjukkan pada tahun 2011 dan 2012 dalam pemeriksaan teller tidak terjadi penurunan. Namun, tetap yaitu ada 2 temuan audit dalam kategori major. Pada tahun 2011 dan 2013 dalam pemeriksaan gadai teller tidak terjadi penurunan. Namun, tetap yaitu ada 3 temuan audit dalam kategori major dan 6 temuan dalam kategori moderat. Sedangkan pada tahun 2013 hanya terjadi 1 penurunan saja. Selanjutnya pada tahun 2011,2012 dan 2013 dalam pemeriksaan deposito hanya terjadi 1 penurunan saja yaitu dalam kategori moderat. Setiap pemeriksaan yang dilakukan dari tahun ke tahun temuan audit tidak selalu sama dan tidak pasti

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukanh oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar pemeriksaan operasional pendanaan tidak hanya dilakukan satu tahun sekali, agar dapat meminimalisasi risiko operasional pendanaan yang terjadi. Dan menambah jumlah auditor internal dalam melakukan pemeriksaan.
2. Peneliti menyarankan rekomendasi auditor supaya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.